

# ANALISIS PENDEKATAN KEYNES TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Ismail<sup>1</sup>, Aslan<sup>2</sup>, Achmad Ruslan Efendi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kaltara

e-mail : [ismailborneo97@gmail.com](mailto:ismailborneo97@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Kaltara

e-mail : [aslan.kaltara@gmail.com](mailto:aslan.kaltara@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda

e-mail : [achmadruslan@uinsi.ac.id](mailto:achmadruslan@uinsi.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan teori Keynes. Dalam teori Keynes ada tiga faktor yang menjadi titik kajian dari Keynes untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, diantaranya adalah tenaga kerja, suku bunga dan uang. Dalam penelitian ini digunakan data-data sekunder (time series) dengan periode 2017-2016 bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini adalah variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pendekatan Keynes, variabel suku bunga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pendekatan Keynes dan variabel uang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pendekatan Keynes serta variabel tenaga kerja, suku bunga dan uang berpengaruh positif secara Bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pendekatan Keynes.

**Kata Kunci :** pertumbuhan ekonomi, pendekatan Keynes, tenaga kerja, suku bunga dan uang.

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze any factors that affect economic growth in Indonesia by using Keynes's theory. In Keynes theory there are three factors that are the point of study of Keynes to measure economic growth, including labor, interest rates and money. In this study secondary data used (time series) with the 2017-2016 period sourced from the Central Statistics Agency (BPS). The analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS applications. The results of this study are that the workforce variable has a positive effect on economic growth in Indonesia through the Keynes approach, interest rate variables have a negative effect on economic growth in Indonesia through the Keynes approach and the variable money has a negative effect on economic growth in Indonesia through the Keynes approach and the variable labor, ethnicity Interest and money have a neatizer jointly on economic growth in Indonesia through the Keynes approach.*

**Keywords:** economic growth, Keynes approach, labor, interest rates and money

## PENDAHULUAN

pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang penting dalam membangun kemajuan perekonomian di suatu negara atau wilayah. Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1988 “pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu dari trilogi pembangunan yang harus dipenuhi sebagai landasan pembangunan tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang-bidang lainnya seperti politik, sosial dan kebudayaan”. “Tanpa adanya pertumbuhan ekonomi yang mantap, maka pertumbuhan di bidang-bidang lain akan tidak dapat dicapai dengan baik, karena tanpa adanya kondisi ekonomi yang memadai, bangsa Indonesia akan selalu berorientasi pada tujuan jangka pendek yang ruang lingkup pemikiran yang sempit pula. (Irawan & Suparmoko : 2002).”

“Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksi dalam masyarakat bertambah. (Sadano Sukirno: 2004).” Pertumbuhan ekonomi merupakan cara meningkatkan hasil produk nasional bruto yang nyata dan pendapatan nasional secara riil. Dapat dikatakan suatu perekonomian meningkat apabila adanya pertumbuhan hasil output riil (suud ema fauziah 2020)

Indonesia yang juga merupakan salah satu dari negara berkembang masih banyak yang harus diperbaiki khususnya di sektor ekonomi. Data yang saya dapatkan di BPS terlihat bahwa kecenderungan kenaikan pertumbuhan ekonomi lebih dominan dibandingkan turun. Tidak menutup mata juga

mengenai realita yang terjadi, masih banyak ketimpangan dan kesengsaraan yang melanda sebagian masyarakat Indonesia, di pedalaman, perbatasan dan desa-desa terpencil. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia selain faktor yang masih timpang.

Berikut data pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dari tahun 2007-2016.

**Tabel 1**  
**Data pertumbuhan ekonomi Indonesia**  
**2007-2016**

tahun	pertumbuhan ekonomi (%)
2007	6,3
2008	6
2009	4,6
2010	6,2
2011	6,5
2012	6,3
2013	5,56
2014	5,01
2015	4,88
2016	5,02

*Sumber : BPS sumber harus jelas dicantumkan tahunnya*

Dari tabel 1.1 diatas kita bisa melihat pergerakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2007 sampai 2016 yang fluktuatif dan cenderung naik. Indikator-indikator yang mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia bervariasi dan hasilnya juga dari tahun ke tahun berbeda kadang naik kadang turun tergantung kebijakan dari pemerintah maupun kondisi perekonomian di Indonesia.

Adapun pendekatan atau teori yang menjelaskan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu pendekatan Keynes. Great depression atau depresi besar yang terjadi pada tahun 1929-1939 benar-benar membuat perekonomian di Amerika Serikat jatuh dan itu merupakan masa kelam yang pernah dialami negeri power sekarang ini. John Maynard Keynes Hadir untuk memberikan solusi dan saran agar Amerika Serikat bisa bangkit dari keterpurukan ekonomi yang melanda selama 10 tahun. Dalam buku “*The General Theory of Employment, Interest and Money*” yang merupakan karya tulis Keynes yang paling terkenal. Buku yang ditulis oleh Keynes ini sebagai reaksi terhadap depresi besar-besaran yang terjadi pada tahun 1929-1939 yang tidak berhasil dipecahkan dengan metode klasik dan neo-klasik. Dalam bukunya Keynes menerangkan bahwa pemerintah harus melakukan ikut campur tangan dalam mengendalikan perekonomian nasional dengan regulasi-regulasi secara aktif sehingga dapat mempengaruhi arah gerak perekonomian.

Dari buku karya tokoh ekonomi John Maynard Keynes dan beberapa asumsi dari Keynes diatas peneliti tertarik untuk mengambil beberapa indikator pertumbuhan ekonomi yaitu tenaga kerja, suku bunga (*interest*) dan uang (*money*). Bagaimanakah faktor tenaga kerja, suku bunga dan uang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan pendekatan atau teori Keynes.

Berikut data tenaga kerja, suku bunga dan uang di Indonesia.

**Tabel 2**  
**Data tenaga kerja, suku bunga dan uang**  
**tahun 2007-2016**

Tahun	Tenaga Kerja (%)	Suku Bunga (%)	Uang (%)
2007	67	6,35	1461509,917
2008	67,18	8,66	1704821,75
2009	67,23	7,19	1975828,5
2010	67,29	6,13	2210387,25
2011	68,34	5,76	2559764,5
2012	67,88	4,07	3030685,5
2013	66,77	5,12	3448074,5
2014	66,6	6,07	3847857,5
2015	65,76	6,24	4342217,917
2016	66,34	5,15	4692614,75

*Catatan Sumber harus dicantumkan dari mana dan tahun berapa*

Berdasarkan ini saya akan menguji teori Keynes dalam skala Indonesia. Apakah tiga faktor ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia atau ada indikator atau teori lain yang dapat melihat sejauh mana pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan hal ini dapat menjadi studi lanjut dalam penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian campuran (*mixed methodology*). “*Mixed methodology* merupakan metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi seperti

dalam tahap pengumpulan data dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian. (Abbas: 2010)".

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah "suatu definisi yang diberikan variabel dengan cara memberikan sebuah arti atau spesifikasi suatu kegiatan maupun membenarkan sesuatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. (Nasir: 1997)."

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi adalah "suatu kondisi karena terjadi sebuah pergerakan perekonomian suatu wilayah atau negara ke arah yang lebih baik."
2. Tenaga kerja adalah "sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk melakukan sebuah pekerjaan baik itu yang berdasarkan tingkat Pendidikan, terlatih maupun berpengalaman."
3. Suku bunga adalah "tingkat persentase harga pinjaman uang yang ditentukan oleh Lembaga perbankan kepada peminjam, biasanya dalam waktu tertentu."
4. Uang adalah "suatu benda yang dijadikan sebagai alat pembayaran

yang sah dalam sebuah transaksi jual beli."

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder dengan mengumpulkan data yang sudah ada dan tersedia di lembaga survey atau media lain yang dapat menjadi rujukan, misalnya data yang diambil dari BPS, BI, surat kabar, majalah atau publikasi lainnya. Data sekunder yang digunakan adalah deret waktu (*time series*) dengan kurun waktu tahun 2007-2016 di Indonesia. Pada umumnya, data dalam penelitian ini diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, jurnal, majalah ataupun website yang menyediakan data atau informasi yang berkenaan dengan masalah dan pembahasan penelitian ini.

### **Analisis Data**

"Untuk melihat pengaruh Tenaga Kerja, Suku bunga dan Uang peneliti menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan melakukan uji koefisien regresi linear berganda diantaranya uji t dan uji F (uji simultan). Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut (Suptanto: 1998)".

$$Y : \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

- Y = pertumbuhan ekonomi
- $\beta_1$  = koefisien regresi dari variabel  $X_1$   
(tenaga kerja)
- $X_1$  = tenaga kerja
- $\beta_2$  = koefisien regresi dari variabel  $X_2$   
(suku bunga)
- $X_2$  = suku bunga
- $\beta_3$  = koefisien regresi dari variabel  $X_3$   
(uang)
- $X_3$  = uang

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara individu dari tiga variabel independen yang ada, yaitu tenaga kerja, suku bunga dan uang bahwa tidak adanya signifikan yang mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana hasil uji t dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Hasil uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-11,129	21,220		-.524	,619
	X1	4,277	4,297	,368	,995	,358
	X2	-,265	,242	-,422	-1,094	,316
	X3	-2,503	2,068	-,533	-1,210	,272

Sumber :Data sekunder yang di olah (2019)

#### a. Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

“Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel ( $X_1$ ) yaitu tenaga kerja memiliki t-hitung sebesar

0,358 dengan signifikansi  $0,358 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi”;

#### b. Pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi

“Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel ( $X_2$ ) yaitu suku bunga memiliki t-hitung sebesar 0,316 dengan signifikansi  $0,316 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi”;

#### c. Pengaruh uang terhadap pertumbuhan ekonomi

“Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel ( $X_3$ ) yaitu uang memiliki t-hitung sebesar 0,272 dengan signifikansi  $0,272 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel uang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi”.

**Tabel 4**  
**Hasil uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
					Sig.	
1	Regression	,086	3	,029	2,853	,127 <sup>b</sup>
	Residual	,061	6	,010		
	Total	,147	9			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber :Data sekunder yang di olah (2019)

“Berdasarkan hasil Uji F / uji simultan diperoleh nilai F-hitung sebesar 0,127 dengan nilai signifikansi  $0,127 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu tenaga kerja, suku bunga dan uang secara bersamaan (tidak simultan) dan berpengaruh

tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi”.

Bedasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat di lihat hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11,129	21,220		-,524	,619
X1	4,277	4,297	,368	,995	,358
X2	-,265	,242	-,422	-1,094	,316
X3	-2,503	2,068	-,533	-1,210	,272

Sumber :Data sekunder yang di olah (2019)

1. Nilai 0,368 pada variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat tenaga kerja, maka akan tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi;
2. Nilai -0,422 pada variabel suku bunga ( $X_2$ ) adalah negatif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga, n tidak berarti semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi;
3. Nilai -0,533 pada variabel uang ( $X_3$ ) adalah negatif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat peredaran uang, tidak berarti tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian pada variabel tenaga kerja menunjukkan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan Keynes. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat tenaga kerja, maka akan tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian pada variabel suku bunga menunjukkan suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan Keynes. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga, tidak berarti semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian pada variabel uang menunjukkan uang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan Keynes. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat uang, tidak berarti semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian pada variabel tenaga kerja, suku bunga dan uang menunjukkan tenaga kerja, suku bunga dan uang berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi.

## KESIMPULAN

Peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari hasil olah data penelitian mengenai analisis pendekatan Keynes terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia antara tahun 2007-2016 sebagai berikut :

- a. Penggunaan variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pendekatan Keynes.
- b. Penggunaan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pendekatan Keynes.
- c. Penggunaan variabel uang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pendekatan Keynes.

d. Penggunaan variabel tenaga kerja, suku bunga dan uang berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pendekatan Keynes.

Dari kesimpulan diatas peneliti dapat melihat bahwa berarti ada pendekatan-pendekatan atau teori yang lain dan bisa diteliti untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selain pendekatan Keynes yang saat ini digunakan oleh peneliti untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan hasil yang di dapat belum tercapai sesuai hipotesis yang telah dirumuskan.

#### **SARAN**

Keterbatasan peneliti dalam mengkaji literatur dikarenakan minimnya artikel atau jurnal terdahulu yang sesuai dengan masalah dan pembahasan penelitian. Selanjutnya untuk penelitian ke depan dapat melihat faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan penelitian ini harus ada studi lanjut untuk melihat apakah ada pendekatan atau teori lain yang dapat melihat faktor apa saja yang lebih berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fauziah Suud Ema. (2020) *The Effect Of Economic Of Growth And Minimum Wages In Unemployment In Bulungan District. Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen Ekonomi &*

*Akuntansi)*,4(3).123-137,

<https://doi.org/10.54783/Mea.V413.299>

Mankiw, N. Gregory. 2006. *MakroEkonomi*. Jakarta: Erlangga

Mankiw, N. Gregory. 2001. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

Irawan dan M.Suparmoko. 2014. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Boediono. 2016. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Sukirno, Sadono. 2015. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Hermanto, Muhammad Reza. 2015. *Pengembangan Teori Keynes dalam Jumlah Konsumsi Muslim*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.

Pratiwi, Nur Hesti. 2018. *Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1993-2016 Aplikasi Hukum Okun*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Julian, Deffa Trisetia. 2016. *Analisis Pendekatan Keynesian Terhadap Neraca Pembayaran Di Indonesia Periode 2004:Q1-2015:Q3*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Badan Pusat Statistik. Publikasi. *Pendapatan nasional Indonesia. Data pertumbuhan ekonomi t 2007-2016*.

Badan Pusat Statistik. Publikasi. *Indikator kesejahteraan rakyat. Data tenaga kerja tahun 2007-2016*.

Badan Pusat Statistik. Publikasi. *Laporan perekonomian Indosia. Data tingkat suku bunga dan uang tahun 2007-2016*.

Indriaty, Dewi Retno. 2010. *Analisis pengaruh tingkat kualitas pelayanan jasa puskesmas terhadap kepuasan pasien. Skripsi.* Semarang: Universitas Diponegoro.